

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di jaman era globalisasi seperti saat ini, dimana perubahan ini mempunyai dampak yang positif dan negatif bagi negara kita. Menurut Tulus Tumbuan didalam artikelnya yang berjudul “Globalisasi Ekonomi Usaha Kecil Dan Menengah Indonesia” mengatakan:

“Didalam era globalisasi ini membuka peluang sekaligus tantangan bagi pengusaha Indonesia termasuk usaha kecil untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain.”

([http : //www.smecca.com/tulustumbuan.5.htm](http://www.smecca.com/tulustumbuan.5.htm))

Tantangan yang dimaksud oleh Tulus Tumbuan adalah dengan adanya globalisasi maka Indonesia harus bersaing dengan negara-negara lain dengan demikian produk buatan Indonesia harus mempunyai kualitas yang baik untuk dapat bersaing. Sedangkan peluang yang dimaksud adalah dengan globalisasi ini juga dapat membantu produk dalam negeri dikenal di kalangan internasional. Sehingga pangsa pasarnya meluas tidak hanya untuk kalangan nasional saja.

Tantangan dan peluang yang dimaksud Tulus Tumbuan dapat diwujudkan, salah satunya dengan adanya peningkatan dalam kualitas produk atau jasa. Kualitas produk atau jasa yang baik merupakan suatu jawaban yang tepat untuk membantu dalam menghadapi masalah globalisasi. Untuk dapat bersaing dengan negara-negara maju yang mempunyai kualitas yang baik maka kualitas produk kita sebaiknya diperbaiki. Sehingga dengan kualitas yang lebih baik ini dapat ikut bersaing dengan negara-negara lain. Selain dapat bersaing dengan negara-negara lain dengan

meningkatkan kualitas produk juga dapat membuat produk kita dapat dikenal di pasaran luas dengan kualitas yang baik. Maka tantangan dan peluang yang dikatakan Tulus Tumbuan dapat dijawab.

Pernyataan Tulus Tumbuan mendapat dukungan juga oleh pernyataan dari Anwar Ibrahim di dalam harian Kompas tanggal 8 Desember 2004, mantan wakil Perdana Menteri Malaysia ini mengatakan bahwa :

“ Globalisasi merupakan suatu realitas yang tidak bisa pilih-pilih. Hal tersebut merupakan suatu keharusan . Karena itu, setiap bangsa harus menghadapinya dengan berani dan semangat untuk bersaing. Dengan menunjukkan kualitas yang terbaik dalam segala bidang. Globalisasi membuka peluang baru, namun kita harus mampu membuat keluaran (*output*) negara kita berkualitas, Selain itu globalisasi juga membuka tantangan baru untuk negara kita supaya dapat bertambah dewasa .”

Pernyataan di atas membuat sebuah keyakinan bahwa kualitas sangat penting dalam menghadapi globalisasi. Di mana kualitas menjadi suatu perhatian yang penting untuk perusahaan dalam menjalankan persaingan dengan negara-negara lain. Karena kualitas dinilai penting untuk dapat membantu dalam persaingan.

Di sebuah situs mengatakan bahwa kualitas itu adalah :

“Segala sesuatu yang dapat memenuhi keinginan semua pihak baik itu produsen , konsumen , dan yang lain berhubungan dengan produk atau jasa tersebut.”

<http://chamot-idea.blogspot.com/2007/09/kualitas.htm>

Pengertian di atas menjelaskan bahwa kualitas harus bisa memenuhi keinginan berbagai pihak . Yang dimaksud dengan memenuhi keinginan berbagai pihak disini adalah supaya produk atau jasa yang dibuat tidak hanya memenuhi satu pihak saja dimana pihak lain tidak dipertimbangkan. Karena untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas harus bisa memuaskan berbagai pihak yang berhubungan. Apabila hanya pihak produsen saja yang dipertimbangkan maka produk tersebut belum tentu bisa laku dipasaran. Karena konsumen adalah pelaku pasar yang sangat penting dalam bisnis. Di mana memenuhi keinginan konsumen menjadi suatu

tanggung jawab dari produsen. Pernyataan ini didukung oleh situs wikipedia yang menyatakan bahwa konsumen adalah :

“Seseorang atau sekelompok orang yang membeli suatu produk untuk dipakai sendiri dan tidak untuk dijual kembali. Pada masa sekarang ini bukan suatu rahasia lagi bahwa sebenarnya konsumen adalah raja sebenarnya, oleh karena itu sebagai produsen yang memiliki prinsip *holistic marketing* sudah seharusnya memperhatikan semua yang menjadi hak-hak konsumen.”

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Konsumen>)

Konsumen yang dinilai sebagai raja membuat para produsen berusaha berlomba-lomba memenuhi keinginan konsumen upaya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Peneliti melakukan penelitian di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri sepatu. Produk yang dihasilkan dipasarkan ke dalam dan luar negeri. Oleh karena itu PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk harus berusaha memenuhi dan meningkatkan terus kualitas produk yang dihasilkannya agar dapat memenuhi keinginan konsumen. Selain itu, proses produksi yang dijalankan harus mencapai biaya seoptimal mungkin, sehingga perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba. Selama ini pengendalian kualitas pada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk telah melakukan proses produksi yang panjang. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas barang dan jasanya secara terus-menerus sehingga perusahaan dapat bertahan di dalam dunia kompetisi perdagangan bebas. Dengan adanya peranan biaya kualitas di dalam perusahaan diharapkan dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mengeluarkan biaya untuk mempertahankan kualitasnya. Karena biaya kualitas merupakan komponen penting bagi perusahaan

dalam memproduksi barang untuk menghadapi persaingan didalam perdagangan bebas. Sehingga menjadi sangat penting dalam meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, penulis merasa tertarik untuk menjadikan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk sebagai objek penelitian. Maka dari itu penulis dalam menulis skripsi ini memilih judul “ **PERANAN BIAYA KUALITAS DALAM MENINGKATKAN LABA PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk .**”

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis mengidentifikasi masalah berkenaan dengan topik penelitian yang dilakukan yaitu :

- 1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas suatu produk di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk ?
- 2) Biaya apa saja yang termasuk biaya kualitas menurut perusahaan ?
- 3) Bagaimana usaha PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dalam meningkatkan laba ?
- 4) Bagaimana peranan biaya kualitas dalam meningkatkan laba pada PT. Primarindo Asia Infrastructure , Tbk ?

1.3.Tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan :

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas suatu produk di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
- 2) Untuk mengetahui biaya-biaya yang termasuk biaya kualitas pada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

- 3) Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dalam meningkatkan laba.
- 4) Untuk mengetahui peranan biaya kualitas dalam meningkatkan laba pada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan diharapkan dapat memberikan masukan manajemen mengenai biaya kualitas, dan sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk melakukan perubahan di masa yang akan datang upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi mengenai biaya kualitas. Selain itu penelitian diharapkan akan membantu pihak manajemen dalam menerapkan program pengendalian kualitas untuk meningkatkan perolehan laba perusahaan.

- 2) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membandingkan teori yang sudah didapat di kuliah dengan praktek di perusahaan terutama masalah yang berhubungan dengan biaya kualitas. Agar dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat di kuliah pada perusahaan pada kehidupan nyata, dan juga sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang sarjana S-1 Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

- 3) Bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai analisis biaya kualitas di dalam suatu perusahaan dan penerapannya.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan ajuan bagi pembaca yang melakukan penelitian sejenis.

1.5.Kerangka pemikiran

Menurut Horngren, Datar, dan Foster (2006:624) mendefinisikan kualitas sebagai berikut :

“...defines quality as the total features and characteristics of a product or a service made or performed according to specifications to satisfy customer at the time of purchase and during use.”

Pengertian di atas menilai bahwa kualitas merupakan suatu yang penting bagi perusahaan dalam memenuhi kepuasan bagi konsumen. Adanya era globalisasi di mana setiap industri sejenis berlomba-lomba untuk memenuhi keinginan hati konsumen. Konsumen dianggap sebagai raja. Oleh karena itu dapat memenuhi keinginan hati konsumen merupakan sesuatu yang terpenting bagi produsen dalam menghasilkan sebuah produk atau jasa. Produsen dapat menyediakan barang dan jasa yang berkualitas akan membawa dampak positif kepada perusahaan yaitu peningkatan penjualan yang pada akhirnya membawa pengaruh akan peningkatan laba perusahaan.

Sedangkan untuk memenuhi keinginan hati konsumen tidaklah mudah karena dengan menyediakan barang yang berkualitas bagus harus memperhatikan dari segi biayanya juga. Kualitas yang bagus biasanya diikuti biaya yang mahal. Maka dari itu perusahaan harus memperhatikan biaya. Produsen perlu memikirkan supaya biayanya tidak terlalu mahal namun tetap memperhatikan kualitas yang baik. Sehingga dapat unggul dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan. Maka dari itu diperlukan adanya pengendalian kualitas untuk menjaga kualitas supaya tetap baik.

Menurut Fryman (2002:6) definisi pengendalian kualitas adalah:

“All operational techniques necessary to satisfy all quality requirements. Inclusive in quality control is process monitoring and the elimination of root causes of unsatisfactory product or servicequality performance.”

Menurut pengertian di atas membuat perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas, di mana pengendalian kualitas memerlukan usaha yang tidak mudah serta biaya yang tidak murah. Dalam hal ini, diperlukan biaya untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik.

Adapun pengertian biaya kualitas menurut Hansen dan Mowen (2005:7) adalah :

“ Biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang kualitasnya buruk.”

Adanya biaya kualitas, diharapkan sumber daya dapat digunakan seoptimal mungkin untuk menghasilkan produk yang berkualitas sehingga dapat menekan biaya yang terjadi.

Biaya kualitas menurut Hansen dan Mowen (2005 : 8) terdiri dari :

1. *Biaya pencegahan*
2. *Biaya penilaian*
3. *Biaya kegagalan internal*
4. *Biaya kegagalan eksternal*

Melalui pengendalian kualitas yang baik, yang disertai dengan penurunan biaya kualitas, perusahaan dapat memenuhi keinginan konsumen sekaligus mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, bagi perusahaan yang *profit oriented* tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Peningkatan laba dapat dicapai dengan 2 cara, yaitu dengan meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya. Dari sisi penjualan, jika kualitas produk yang dihasilkan baik dan dengan harga yang terjangkau maka penjualan akan meningkat dan akan disertai dengan meningkatnya laba

perusahaan. Sedangkan dari sisi biaya, jika pengendalian kualitas dilakukan dengan baik, akan menekan jumlah produk cacat/ rusak, dimana secara tidak langsung akan menekan biaya yang terjadi. Kualitas mengalami pergeseran yaitu dari keuntungan strategik menjadi syarat untuk dapat bersaing karena sekarang kualitas tersebut sangat ditekankan baik dari sisi konsumen maupun dari sisi perusahaan.

1.6. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian pada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk adalah metode deskriptif analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu objek penelitian tersebut.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Soepomo (2002:144) metode penelitian merupakan:

“Usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi, metodologi, penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian.”

Teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penelaahan terhadap literature yang berupa buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang merupakan objek penelitian, khususnya mengenai masalah yang akan diteliti, dan teknik penelitian yang

digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah dengan cara observasi atau pengamatan langsung, wawancara, dokumentasi.

1.7.Tempat dan lokasi penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih melakukan penelitian di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang berlokasi di Jalan Rancabolang No 98 Gede Bage Bandung.